

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semenjak pertama kali dibentuknya sebuah perusahaan, para pendiri perusahaan tersebut telah memutuskan arah serta tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan utama dibentuknya sebuah perusahaan pastinya untuk dapat mencari keuntungan atau laba. Perusahaan harus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan berbagai macam kebijakan maupun strategi agar tujuan dari perusahaan tersebut tercapai sehingga perusahaan dapat bertahan serta dapat tetap bersaing dengan perubahan zaman. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kinerja dan inovasi sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Perusahaan dituntut untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham sehingga dapat tercapai apabila pemilik saham dan pemimpin memiliki tujuan masing-masing yang berguna untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Alipudin, 2019). Nilai perusahaan merupakan hal yang terpenting dalam perusahaan, hal ini dikarenakan apabila nilai perusahaan tinggi maka diikuti dengan tingginya tingkat kekayaan pemilik saham. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu panjang untuk meningkatkan laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik. Dimana perusahaan ini pun merupakan perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat (Lithfiyah et al., 2019). Tujuan dari perusahaan

yang sudah banyak dikenal masyarakat yaitu meningkatkan kekayaan para pemegang saham melalui tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemilik saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kekayaan pemilik saham (Mispiyanti, 2020). Nilai perusahaan dapat menggambarkan bagaimana keadaan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik mata calon investor untuk melakukan investasi, demikian pula sebaliknya. Pengukuran nilai perusahaan sendiri dapat dilakukan dengan berbagai indikator seperti, *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobin's Q. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan diindikasikan sebagai *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi menjadi harapan para pemilik saham dan merupakan salah satu tujuan dari sebuah bisnis didirikan, hal ini dikarenakan akan memaksimalkan kekayaan para pemilik saham (Azizah Amelda et al., 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal adalah bagaimana perusahaan dalam mengatur komposisi antara hutang dengan ekuitas dalam kegiatan pendanaan operasionalnya (Batubara et al., 2020). Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber dana kegiatan operasional akan mendapatkan penghematan pajak yang lumayan, hal ini dikarenakan pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Berdasarkan hal ini maka dapat diartikan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan yaitu apabila semakin besar struktur modal sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini juga didukung oleh *Trade off Theory* dan teori sinyal.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor lainnya berupa profitabilitas, yakni rasio dalam menilai mampukah perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan (Devid & Mujiyati, 2022). Apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Klasifikasi perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek terdapat tiga sektor utama yaitu sektor penghasil bahan baku, sektor manufaktur, dan sektor jasa. Salah satu sub sektor jasa yaitu keuangan. Perusahaan yang terdapat pada sektor keuangan salah satu contohnya adalah Bank. Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak untuk mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga mendapatkan keuntungan melalui besarnya bunga kredit dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Azizah Amelda et al., 2019).

Bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 (Harahap, 2014), bank dibedakan menjadi 2 jenis salah satunya adalah bank umum. Bank umum adalah bank yang

melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan yaitu jasa yang diberikan bank pada umunya seperti penyimpanan dana nasabah dan pemberian kredit. Pemberian kredit sendiri merupakan salah satu cara sebuah bank untuk mendapatkan keuntungan dari besarnya bunga. Bank sendiri juga merupakan sebuah perusahaan yang mencari keuntungan sehingga selain menyediakan jasa kepada para nasabahnya bank juga menghimpun dana dan membuat kesejahteraan bagi para investor atau pemilik saham. Bank diharuskan untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor.

Menurut penelitian terdahulu (Inrawan, 2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI periode 2015 – 2019)” struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* yang mewakili nilai perusahaan. Tinggi rendahnya rasio ini akan berpengaruh terhadap minat investor untuk mempengaruhi minat investor untuk menanamkan investasi terhadap bank tersebut dan keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang digunakan oleh perusahaan.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value* yang mewakili nilai perusahaan. Kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan mampu dikelola secara efisien dan efektif sehingga laba bersih yang dihasilkan menjadi besar dan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar.

Disaat terjadi kenaikan laba maka harga saham juga ikut naik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hal diatas tidak hanya menunjukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit ,tetapi juga kemampuan perusahaan mengolah hutang secara maksimal untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Penggunaan hutang yang besar akan berdampak pada tingkat keuntungan yang diperoleh investor. Hal ini dikarenakan semakin tinggi hutang semakin besar pula tingkat Bunga yang dibayarkan sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Investor juga harus memperhatikan mengenai informasi tentang profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukan bahwa besarnya perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dan semakin bagus penggunaan aset yang ada. Profitabilitas yang tinggi pasti akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut sehingga posisi perusahaan tersebut akan semakin baik dimata para investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, menghasilkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?
5. Apakah *Debt to Equity*, *Debt to Asset*, *Return on Asset*, *Return on Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapatkan dari rumusan masalah diatas untuk menganalisa dan mengetahui :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
4. Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

5. Pengaruh *Debt to Equity*, *Debt to Asset*, *Return on Asset*, *Return on Equity* secara simultan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penilaian kinerja bank sehingga dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan kinerja, dengan acuan utama untuk menjaga nilai perusahaan

2. Bagi Penulis

Mendapatkan manfaat dalam hal penambahan ilmu dan wawasan terkait variabel-variabel yang digunakan pada penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu memperluas variabel-variabel yang berkaitan dengan hal yang mempengaruhi nilai perusahaan dan diharapkan menjadi referensi pada penelitian-penelitian yang akan datang.